

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dengan menggunakan metode ABC pada perencanaan obat antidiabetes di IFRSUD Kota Madiun, menunjukkan bahwa :

- a. Kelompok A dengan 6 obat (28,572%) dengan biaya Rp 564.881.920 (83,27%)
- b. Kelompok B dengan 5 obat (23,81%) dengan biaya Rp 101.168.000 (14,9%)
- c. Kelompok C dengan 10 obat (47,619%) dengan biaya Rp 12.432.900 (1,83%).

Sehingga penggunaan metode ABC dalam perencanaan obat antidiabetes dinilai lebih efektif karena mampu mengendalikan nilai belanja hingga 90% dengan fokus terhadap kelompok A dan B, serta keamanan stok obat tetap terjaga dengan perhitungan *safety stock* dalam menyusun perencanaan kebutuhan guna meningkatkan efisiensi pengadaan.

Dengan uji statistika pada kedua metode tidak didapatkan adanya perbedaan bermakna pada perencanaan obat antidiabetes dengan menggunakan metode konsumsi dan metode ABC.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya perlu menambah pengetahuan tentang manajemen kefarmasian serta perhitungan yang mendetail terkait *lead time* dan *safety stock* guna hasil yang lebih riil pada perencanaan dan pengadaan di IFRS sehingga dapat mengaplikasikan secara maksimal dan lebih baik.
2. Untuk Rumah Sakit terkait SDM perlu menambah pengetahuan dan pelatihan khusus terhadap administrasi dan manajemen farmasi guna menunjang pengelolaan perbekalan farmasi lebih baik. Serta diperlukan program monitoring dan evaluasi lebih lanjut terkait setiap proses pengelolaan di RS.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan. 2004. *Manajemen Pemasaran*. Rajagrafindo Persada. Jakarta
- Bachrun, Edy. 2017. *Efektivitas Metode ABC dalam Analisis Perencanaan Obat JKN di Puskesmas Dagangan Kabupaten Madiun*. Jurnal Kesehatan. Volume VIII (2) : 250-256
- Decroli, Eva. 2019. *Diabetes Melitus tipe 2*. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Padang
- Fatimah, N, R. 2015. *Diabetes Melitus Tipe 2*. Jurnal Majority. Volume 4(5) : 93-101
- Kemenkes RI. 2010. *Pengelolaan Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). 2019. *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*. Edisi 1. KARS. Jakarta
- Krisnaningtyas, H. dan Yuliasuti, F. dan Kusuma, T.M. 2015. *Analisis Perencanaan Obat dengan Metode ABC di Instalasi Farmasi RSUD Muntilan Periode Tahun 2013*. Jurnal Farmasi Sains dan Praktis. 2015. Volume 1(1):13-20
- Mohanta, G. P. And Manna, P. K. Manavalan. Madhusudhan. 2005. *ABC Analysis A Powerful Tool in Medicine Management*. Anamalai
- Murni, A, D. 2018. *Analisis ABC dalam Perencanaan Obat Antibiotik di RSI Siti Aisyah Madiun*. Skripsi. STIKES Bhakti Husada Mulia. Madiun
- Peraturan Menteri Kesehatan RI (Permenkes RI). 2016. *Standar Pelayanan Kefarmasian Di Rumah Sakit*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72. Jakarta
- Quick, J. 1997. *The Selection, P, Distribution and use of pharmaceuticals. In Managing DruG Supply. Second Edition*. Kumarian Press Book on International Development. West Hartford
- Ranie, Z.A. 2014. *Penentuan Sistem Persediaan Obat pada Apotik Pahlawan Binjai*. Jurnal Informasi dan Teknologi Ilmiah (INTI). Volume III(2)

- Rosmania, F, A dan Supriyanto, S. 2015. *Analisis Pengelolaan Obat Sebagai Dasar Pengendalian Safety Stock pada Stagnant dan Stockout Obat*. Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia. Volume 3(1): 1-10
- Shofari, B. Wardanu, R. S. 2007. *Teknik Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. MIKM Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang
- Siregar, C. J. P dan Amalia, L. 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapannya*. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta
- Suciati, S. dan Adisasmito, W. 2006. *Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis Di Instalasi Farmasi*. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan. 2006; 09: 19-26
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta. Bandung
- Suryantini, N.L. dan Citraningtyas, G. dan Sudewi, S. 2016. *Evaluasi Perencanaan dan Pengadaan Obat Antibiotik dengan Menggunakan Analisis ABC terhadap Nilai Persediaan di Instalasi Farmasi RSUP Prof. Dr. R.D. Kandou Manado*. Jurnal Ilmiah Farmasi. 2016. Volume 5(3): 12-22